

BUSI KODE BCP_E DAN BK_E BISA SALING PAKAI

PERALIHAN STANDARISASI DARI JIS KE ISO

Busi NGK dengan kode **BCP_E** pada umumnya digunakan untuk mobil yang diproduksi sebelum tahun 2000 dengan mengikuti aturan Japan International Standard (JIS) lama, yang di mana populasi kendaraannya terus berkurang setiap tahunnya sehingga menyebabkan busi untuk kendaraan tersebut semakin sulit untuk ditemukan.

Dari sisi lain, industri otomotif setiap tahunnya terus berkembang secara global sehingga produsen komponen otomotif diwajibkan untuk melakukan pengembangan agar dapat mengikuti perubahan yang terjadi. Salah satunya adalah mengikuti aturan International Standard Organization (ISO). Saat ini, busi NGK yang menggunakan standarisasi ISO salah satunya adalah busi dengan kode **BK_E**. Berikut ini adalah perbandingan kode busi yang menggunakan standar JIS lama dan ISO.

TABEL PERBANDINGAN

Secara dimensi, perbedaan busi **BCP_E** dan **BK_E** hanya pada panjang insulatornya saja yaitu sebesar **2.5mm**.

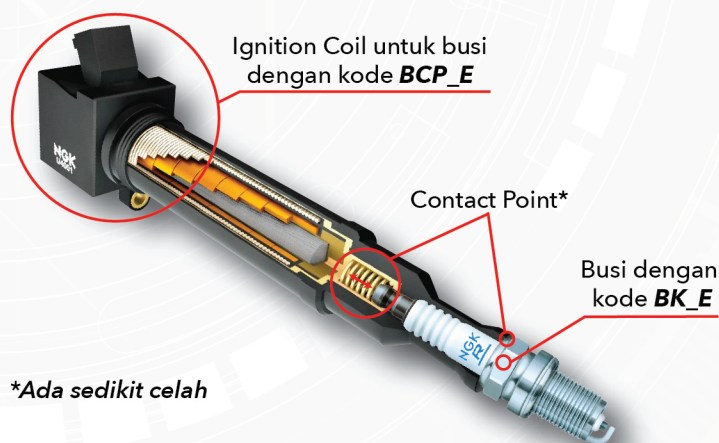


		KODE BUSI BCP_E	KODE BUSI BK_E
	Panjang Insulator	53mm	50.5mm
	Ukuran Hexagon	16.0	16.0
	Diameter Ulir	Ø 14.0	Ø 14.0

IGNITION COIL PERLU PENYESUAIAN

Berdasarkan spesifikasi teknis yang hanya berbeda di panjang insulator, umumnya busi tipe **BCP_E** dan **BK_E** dapat saling pakai dengan memperhatikan penggunaan Ignition Coil. Dimensi Ignition Coil untuk kedua busi tersebut memiliki dimensi yang berbeda, oleh karena itu perlunya penyesuaian di bagian Ignition Coil.

Berikut adalah contoh pemasangan busi tipe **BK_E** yang menggunakan Ignition Coil untuk busi tipe **BCP_E**.



*Ada sedikit celah

Ilustrasi Ignition Coil untuk busi BCP_E yang menggunakan busi BK_E

Contoh di atas menunjukkan bahwa ada celah di bagian Terminal Nut karena busi yang terpasang **lebih pendek** dari standar panjang busi yang dibutuhkan Ignition Coil sehingga membuat busi tidak terpasang secara sempurna. Sebaliknya, jika ignition coil untuk busi **BK_E** dan busi yang terpasang adalah busi **BCP_E**, maka akan terjadi *contact point* yang berlebih sehingga menimbulkan celah di *boot coil*.

PUNYA PERTANYAAN SEPUTAR BUSI DAN MESIN KENDARAANMU?

Sapa kami di media sosial dengan **#tanyadongbaNGK** untuk mendapatkan informasi lebih lanjut seputar busi & mesin kendaraan!

